

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal awal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di Pasar Cikijing Majalengka, yang dianalisis menggunakan regresi linear berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar modal awal yang dimiliki pedagang, maka semakin tinggi pula pendapatan yang dapat diperoleh. Modal yang lebih besar memungkinkan pedagang untuk menambah jumlah dan variasi barang dagangan, meningkatkan kualitas produk, serta memperluas peluang penjualan. Dengan demikian, modal awal menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan usaha dan peningkatan pendapatan pedagang kios.
2. Lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama pedagang menjalankan usahanya, maka semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Pengalaman usaha yang dimiliki pedagang dapat meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha, memahami kebutuhan konsumen, serta menghadapi persaingan pasar. Selain itu, pedagang yang telah lama berusaha cenderung memiliki pelanggan tetap yang dapat membantu menjaga kestabilan pendapatan.
3. Jam kerja berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat kecenderungan bahwa semakin lama waktu berdagang dapat meningkatkan pendapatan, namun pengaruhnya belum cukup kuat untuk menjadi faktor utama dalam menentukan besarnya pendapatan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu bekerja, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti

lokasi usaha, jenis barang dagangan, strategi pemasaran, serta tingkat keramaian pasar.

4. Secara simultan, modal awal, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi dalam menentukan tingkat pendapatan pedagang. Dengan kata lain, kombinasi antara modal yang memadai, pengalaman usaha yang cukup, serta pengelolaan waktu kerja yang tepat dapat mendukung peningkatan pendapatan secara lebih optimal.
5. Kemampuan variabel modal awal, lama usaha, dan jam kerja dalam menjelaskan pendapatan pedagang kios tergolong cukup. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan pedagang tidak hanya dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti lokasi usaha, kondisi pasar, daya beli konsumen, tingkat persaingan, dan strategi pengelolaan usaha yang diterapkan oleh masing-masing pedagang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh modal awal, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di Pasar Cikijing Majalengka, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal awal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa modal menjadi faktor penting dalam meningkatkan kemampuan usaha pedagang. Pedagang yang memiliki modal lebih besar cenderung mampu menyediakan stok barang yang lebih lengkap, meningkatkan variasi produk, serta memperluas peluang penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh menjadi lebih tinggi. Oleh karena itu, pedagang perlu mengelola modal secara efektif dan produktif agar usaha dapat berkembang secara optimal.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lama usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Hal ini mengindikasikan bahwa pengalaman usaha memiliki peranan penting dalam keberhasilan usaha perdagangan. Pedagang yang telah lama menjalankan usaha umumnya lebih memahami kondisi pasar, kebutuhan konsumen, serta strategi dalam menghadapi persaingan. Implikasi dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman usaha dapat meningkatkan kemampuan pedagang dalam mempertahankan pelanggan dan mengembangkan usaha secara berkelanjutan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jam kerja berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu berdagang, tetapi lebih dipengaruhi oleh efektivitas dan kualitas pengelolaan usaha. Pedagang yang bekerja lebih lama belum tentu memperoleh pendapatan yang lebih tinggi apabila tidak didukung oleh strategi penjualan, lokasi usaha yang baik, serta pelayanan yang optimal. Oleh karena itu, pedagang sebaiknya lebih fokus pada pemanfaatan waktu berdagang secara efektif, terutama pada jam-jam ramai konsumen.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal awal, lama usaha, dan jam kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang kios. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan pedagang tidak dapat dicapai hanya melalui satu faktor saja, melainkan memerlukan kombinasi antara modal yang memadai, pengalaman usaha yang baik, serta pengelolaan waktu kerja yang efektif. Dengan demikian, upaya peningkatan pendapatan pedagang kios perlu dilakukan secara menyeluruh melalui penguatan kemampuan usaha, peningkatan keterampilan berdagang, serta dukungan kebijakan dari pemerintah daerah terhadap pengembangan pasar tradisional.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pedagang Kios

Pedagang diharapkan dapat meningkatkan dan mengoptimalkan penggunaan modal usaha, karena terbukti berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Selain itu, pengalaman usaha perlu terus ditingkatkan agar mampu memahami kondisi pasar dengan lebih baik. Terkait jam kerja, pedagang sebaiknya lebih fokus pada efektivitas waktu berdagang, bukan hanya pada lamanya waktu bekerja.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Pemerintah daerah diharapkan dapat memberikan dukungan nyata kepada pedagang pasar tradisional melalui program pemberdayaan UMKM, seperti pelatihan manajemen usaha, pengelolaan keuangan, serta strategi pemasaran. Selain itu, pemerintah juga diharapkan dapat mempermudah akses permodalan bagi pedagang dengan bunga yang rendah serta disertai pendampingan usaha, sehingga modal yang diberikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pendapatan pedagang, seperti lokasi usaha, tingkat pendidikan, strategi pemasaran, serta pemanfaatan teknologi digital. Hal ini dikarenakan masih terdapat faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti yang dapat memengaruhi tingkat pendapatan pedagang. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang lebih beragam serta memperluas jumlah sampel agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif dan representatif.

4. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat mendukung keberlangsungan pasar tradisional dengan meningkatkan minat untuk berbelanja di pasar lokal. Dukungan ini tidak hanya membantu meningkatkan pendapatan pedagang, tetapi juga berperan dalam menjaga keberlangsungan ekonomi lokal serta memperkuat sektor usaha kecil dan menengah di daerah.

